

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi yang semakin canggih, banyak perusahaan menghadapi tekanan persaingan yang semakin erat dalam industri. Dengan keadaan seperti ini perusahaan harus memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal agar memakmurkan pemilik perusahaan. Pada dasarnya tujuan manajemen pada suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya dengan meningkatkan nilai suatu perusahaan maka perusahaan mempunyai kelancaran dalam mencukupi kebutuhan dananya serta menggambarkan kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan yang diperoleh, (Wardhani *et al.*, 2021).

Nilai perusahaan merupakan salah satu kriteria keberhasilan manajer dalam rangka menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Sedangkan bagi investor, nilai perusahaan dapat mewujudkan persepsi yang dapat menentukan keputusan investasi yang dilakukan. Sehingga aspek ini penting untuk diperhatikan oleh perusahaan agar dapat menarik perhatian investor dan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, (Sulistiorini & Lestari, 2022). Pengukuran variabel nilai perusahaan ini menggunakan *price to book value ratio* (PBV) yang berfungsi untuk menggambarkan suatu penilaian pasar keuangan dari aktivitas manajemen dan organisasi perusahaan. PBV dapat dilihat dari tingkat kemampuan perusahaan yang tinggi agar mendapatkan nilai yang relatif pada jumlah modal yang akan ditanamkan, (Aeni & Asyik, 2019).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk profitabilitas, yang merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui penjualan, total aset, maupun *equity*. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan

suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang meningkat atau dianggap baik maka investor tertarik pada harga saham perusahaan dan akan berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga dapat mempengaruhi investor dimasa yang akan datang, (Dessriadi *et al.*, 2019).

Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh struktur modal yang mengacu pada jumlah modal dan kewajiban yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan. Target dalam struktur modal adalah untuk menciptakan komposisi keuangan hutang dan modal yang paling tepat dan menguntungkan, (Mardiana *et al.*, 2020). Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal maka akan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan memudahkan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Faktor selanjutnya yaitu ukuran perusahaan yang merupakan cerminan atas total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan meliputi skala kecil maupun besar dalam perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat dilihat oleh Investor melalui suatu indikator yang digambarkan oleh tingkat rasio untuk melakukan suatu investasi, (Ihtiarasari & Durya, 2022). Perusahaan yang besar akan memiliki total aset yang tinggi sehingga dana yang diperlukan oleh perusahaan bisa melindungi aktivitas oprasionalnya.

Berdasarkan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor Industri Barang Konsumsi, maka dapat ditunjukkan perhitungan data rata-rata nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan selama 5 tahun. Berikut tabel rata-rata hasil tabulasi data.

**Tabel 1. 1**  
**Rata-Rata Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran**  
**Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI**  
**2016-2020**

No	Variabel	Rata-Rata Tahunan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Nilai Perusahaan	3.76	3.85	4.02	2.61	3.47
2	Profitabilitas	0.13	0.22	0.14	0.17	0.13
3	Struktur Modal	0.77	0.81	0.79	0.85	0.99
4	Ukuran Perusahaan	26.86	26.83	26.89	26.73	26.83

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Hasil Olah Penulis (2022)

Nilai perusahaan yang dihitung dengan PBV berfluktuasi. Ditahun 2016 sebesar 3,76, pada 2017 meningkat sebesar 3,85, 2018 mengalami peningkatan kembali sebesar 4,02, pada 2019 turun menjadi 2,61, meningkat lagi ditahun 2020 sebesar 3,47. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan bertambah baik dan dapat menjadi acuan yang menguntungkan bagi investor. Fenomena naik turunnya nilai perusahaan salah satunya terjadi karena faktor profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan yang menunjukkan nilai rata-rata setiap tahunnya tidak konsisten pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2016-2020.

Nilai profitabilitas tahun 2016 sampai 2020 mengalami (penurunan-kenaikan) disetiap tahunnya. Peningkatan nilai rata-rata ROA tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan lebih baik. Nilai struktur modal yang diukur menggunakan DER pada tahun 2016,2017,018 (naik-turun), di tahun 2019 sampai 2020 mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Jika struktur modal meningkat artinya perusahaan tersebut dibiayai oleh utang dari pihak luar bukan dari modal keuangan perusahaan sendiri. Struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi ini memiliki nilai rata-rata kurang dari 1. Karena standar struktur modal yang baik itu dibawah 1 berdasarkan pengukuran *Debt to Equity Ratio*. Maka dengan meningkatnya nilai struktur modal ini mempengaruhi peningkatan pada nilai perusahaan.

Selanjutnya ukuran perusahaan pada tahun 2016 mengalami kenaikan, 2017 menurun menjadi 26.83, tahun 2018 naik menjadi 26.89, 2019 turun sebesar 26.73 dan ada peningkatan ditahun 2020 sebesar 26,87. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Secara teoritis peningkatan nilai profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan dapat mengundang investor untuk berinvestasi dan mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan.

**Tabel 1. 2**

**Ringkasan *Research Gap* Pengaruh Profitabilitas, Struktural dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Variabel</b>	<b>Pengaruhnya</b>
(Dessriadi <i>et al.</i> , 2019), (Dewi & Ekadjaja, 2020), (Mardiana <i>et al.</i> , 2020), (Akbar & Fahmi, 2020)	★ Profitabilitas	Berpengaruh dan signifikan.
(Kurniawati <i>et al.</i> , 2018)		Tidak berpengaruh
(Widiantari & Irawati, 2020), (Mardiana <i>et al.</i> , 2020), (Aeni & Asyik, 2019), (Hirdinis, 2019)	Struktur Modal	Berpengaruh dan signifikan.
(Ihtiarasari & Durya, 2022)		Tidak Berpengaruh
(Widiantari & Irawati, 2020), (Kurniawati <i>et al.</i> , 2018), (Dewi & Ekadjaja, 2020), (Akbar & Fahmi, 2020)	Ukuran Perusahaan	Berpengaruh dan signifikan
(Aeni & Asyik, 2019)		Tidak berpengaruh

Sumber: *Research Gap* Penelitian Terdahulu Hasil Olah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 1.2 penelitian-penelitian sebelumnya oleh para peneliti di atas menyimpulkan bahwa hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bervariasi atau tidak tetap. Hal ini dipengaruhi oleh berbedanya sektor penelitian dan tahun penelitiannya. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk meneliti kembali mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti ini

merupakan replika dari penelitian (Mardiana *et al.*, 2020) yang meneliti rasio keuangan dengan variabel struktur modal, profitabilitas, *leverage* dan *price earning ratio*. Pada penelitian ini menambahkan keterbaruan variabel ukuran perusahaan. secara teoritis variabel ukuran perusahaan menjadi perbandingan para investor dalam memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, menambahkan tahun penelitian dari 2016-2020 dan objek penelitiannya yaitu sektor industri barang konsumsi yang terdiri dari beberapa sub sektor diantaranya sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga. Alasan mengambil perusahaan yang bergerak di perusahaan sektor industri barang konsumsi, karena perusahaan yang bergerak di bidang ini cukup diminati oleh para investor sebab telah dibuktikan melalui daya tahan terutama dibantu oleh *consumer*. Apalagi pada masa pandemi saat ini sektor barang konsumsi sangat dibutuhkan bagi masyarakat khususnya sub sektor *food and beverage* dan sub sektor farmasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah **KARAWANG**

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas menyebutkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya persaingan yang semakin erat dalam industri untuk mencapai tujuan perusahaannya.
2. Terjadinya perubahan rata-rata nilai perusahaan setiap tahunnya karena adanya fluktuasi terhadap harga saham pada sektor industri barang konsumsi.
3. Terjadinya perubahan rata-rata nilai profitabilitas setiap tahunnya karena adanya laba bersih dan total aset yang tidak konsisten pada sektor industri barang konsumsi.
4. Terjadinya perubahan rata-rata nilai ukuran perusahaan setiap tahunnya karena total aset pada sektor industri barang konsumsi tidak stabil.
5. Mengidentifikasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan.

6. Adanya hasil penelitian terdahulu yang bervariasi.

### 1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar penelitian lebih intensif dan spesifik adalah:

1. Batasan terkait pemilihan variabel pada penelitian ini yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV).
2. Penelitian ini juga dibatasi pada pemilihan populasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Batasan waktu penelitian ini dari tahun 2016-2020.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2016-2020?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan atau secara khusus berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi perusahaan

Memiliki nilai fungsi yang bermanfaat bagi perusahaan terkait. Terutama tentang faktor yang memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Sehingga kedepannya bisa lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan faktor tersebut agar mencapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang diinginkan.

##### b. Bagi peneliti

Dapat memperluas wawasan bagi peneliti terkait faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. khususnya profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan. serta sebagai sarana blajar menyusun laporan skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan.